

ABSTRAK

Kelelahan kerja kerap terjadi pada sektor formal maupun informal seperti industri konstruksi. Kelelahan kerja dapat menyebabkan menurunnya produktivitas kerja dan meningkatkannya kesalahan kerja di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja konstruksi PT. Selaras Prima Indonesia Proyek Citra Gama Land, Deli Serdang. Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* telah dilaksanakan pada bulan November 2019 – Februari 2020 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* sebanyak 103 pekerja. Variabel bebas terdiri dari beban kerja (*tensi digital*) dan pencahayaan (*lux meter*), sementara variabel terikat adalah kelelahan kerja (*reaction timer*). Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan yang bermakna beban kerja dan pencahayaan dengan kelelahan kerja diperoleh dengan nilai *p value* masing-masing $p=0,097$ dan $p=1,000$. Dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit pekerja yang mengalami kelelahan kategori berat maka semakin ringan beban kerja yang dirasakan oleh pekerja sebanding lurus jika, beban kerja pekerja berat maka semakin tinggi juga tingkat kelelahan pada pekerja, sedangkan pencahayaan dikarenakan kondisi lokasi lingkungan kerja yang terbuka dan tidak membutuhkan sumber pencahayaan bantuan selain sumber pencahayaan alami yaitu matahari.

Kata kunci : Kelelahan Kerja, Konstruksi, Beban Kerja, Pencahayaan